

Abstrak

Pembangunan jemaat merupakan suatu reksa pastoral, suatu cara berpikir dan bertindak yang bertujuan membangun jemaat kristiani yang hidup. Salah satu model pembangunan jemaat adalah pembangunan jemaat yang dilakukan Paulus di Korintus. Banyak unsur yang terlibat dalam pembangunan jemaat ini. Unsur yang utama adalah jemaat itu sendiri, jemaat berperan sebagai subyek pembangunan sekaligus hasil dari pembangunan itu.

Jemaat diharapkan mampu berkomunikasi dengan jemaat yang lain, saling berbagi keprihatinan dan pelayanan serta mengkomunikasikan iman mereka. Situasi aktual di mana jemaat berada sangat menentukan corak pembangunan, karena menjadi titik tolak. Maka diperlukan juga komunikasi dengan situasi tersebut.

Unsur yang lain adalah keterlibatan hirarki dan peran Allah, unsur ini tidak dapat diabaikan. Allah juga menjadi subyek pembangunan yang bekerja sama dengan hirarki, jemaat, dan situasi aktual. Sedangkan hirarki berfungsi sebagai koordinator yang membahasakan situasi yang ada dalam struktur yang jelas, praktis, dinamis, dan kritis. Dengan demikian, komunikasi merupakan unsur yang penting dalam pembangunan jemaat.

Tindakan berkomunikasi dalam pembangunan jemaat ini bertujuan untuk menyadari perjumpaan jemaat dengan Allah sehingga dapat mengabdi hidup dan melayani kehidupan. Dengan demikian jemaat menjadi tanda dan sarana datangnya Kerajaan Allah.

Secara praktis, pembangunan jemaat ini dapat diterapkan dalam sebuah paroki, baik sebagai paroki teritorial, kategorial, maupun fungsional. Sumbangan yang diberikan Paulus dalam pembangunan jemaat khususnya di Korintus adalah ide-ide pokok dalam menangani permasalahan jemaat. Ini berguna terutama bagi jemaat sekarang yang berada dalam budaya modern yang cenderung individualis dan sekularistik. Dalam hal ini ternyata model pembangunan jemaat Paulus memberikan sumbangan yang banyak.

Abstract

The attempt to develop christian communities is a form of pastoral care, a way of thinking and acting which is aimed at the establishment of a living christian Church. Among the available models of such development is the one presented by St. Paul when he founded a christian community at Corinth. There were many elements involved in the establishment of the Corinthian Church. The most important was the christian community itself, both as the subject and as the result of the development process.

The christian community was expected to be able to communicate with other communities, sharing concerns, exchanging mutual services, manifesting their faith. Being the starting point, the actual situation in which the community was present strongly determined the character of the development. Therefore, it was necessary to maintain a communication with the actual situation.

The other elements were the involvement of the hierarchy and the role of Divine Providence. These elements could not be neglected. God also became the subject of development who cooperated with the hierarchy, the christian community, and the actual situation. Meanwhile, the hierarchy functioned as the coordinator that spelt out the existing situation in a structure which was clear, practical, dynamic, and critical. Hence, communication became the key factor in the christian community development.

The act of communicating in the development process was intended to realize the Church's encounter with God; so, in turn, it could serve and dedicated itself fully to Life. In this way, the christian community became the sign as well as the means of the coming of the Kingdom of God.

In a practical sense, the above-mentioned model of christian community development is applicable to a parish of the present day, be it a territorial, categorial, or functional parish. St. Paul's contributions, with particular reference to the establishment of the Corinthian Church, are the main ideas on how to handle problems faced by the christian community. There are useful especially for the present-day christian communities which are present in a modern culture that tends to be individualistic and secular. Evidently, St. Paul's model of christian community development can give beneficial contributions.